

**PERANCANGAN DAN PERENCANAAN RUMAH SAKIT
KHUSUS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH SUMATERA
SELATAN**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**SALMA ANDREA
03061281823020**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

RINGKASAN

PERANCANGAN DAN PERENCANAAN RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH SUMATERA SELATAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 3 Juli 2023

Salma Andrea; Dibimbing oleh Ardiansyah, S.T., M.T. dan Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

viii + xxx halaman, xx tabel, xx bagan, xx lampiran

RINGKASAN

Penyakit jantung dan pembuluh darah menjadi penyakit teratas yang menjadi penyebab kematian manusia di dunia saat ini (World Health Organization/WHO). Berdasarkan data-data yang diperoleh, Provinsi Sumatera Selatan terjadi peningkatan pada penyakit jantung. Kendati demikian, pelayanan penyakit kardiovaskular di Indonesia masih terbilang sangat minim serta antrian pengobatan masih panjang karena kurangnya area pelayanan medis. Perlu diperhatikan pada pasien jantung khususnya penderita penyakit jantung koroner (PJK), terdapat waktu krusial penderita sejak awal terserang PJK yang disebut sebagai *golden time* dengan masa waktu kurang lebih 90 menit pertama. Dalam ranah arsitektur, arsitek berperan sebagai perancangan wadah bagi pasien maupun tim medis agar pelaksanaan kegiatan medis dapat terlaksana dengan baik dan tidak menghambat penanganan. Oleh sebab itu, desain Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Sumatera Selatan ini berfokus pada permasalahan di zona gawat darurat yang mencakup alur sirkulasi demi terwujudnya pelaksanaan kegiatan medis yang terintegritas dengan baik terutama dalam periode awal penderita jantung koroner.

Kata Kunci: Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Jantung Koroner, Rumah Sakit Khusus

SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING SPECIALIZED HOSPITAL FOR CARDIOVASCULAR OF SOUTH SUMATRA

Scientific papers in the form of Final Project Reports, July 3rd 2023

Salma Andrea; Promoted by Ardiansyah, S.T., M.T. and Ir. Hj. Meivirina
Hanum, M.T.

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

viii + xxx-page, xx tabel, xx chart, xx attachment

SUMMARY

Cardiovascular disease is the top disease that causes human death in the world today (World Health Organization/WHO). Based on the data obtained, South Sumatra Province has an increase in heart disease. However, cardiovascular disease services in Indonesia are still very minimal and treatment queues are still long due to the lack of medical service areas. It should be noted that in heart patients, especially coronary heart disease (CHD) sufferers, there is a crucial time for sufferers from the beginning of CHD which is referred to as the golden time with a period of approximately the first 90 minutes. In the realm of architecture, architects play a role in designing containers for patients and medical teams so that the implementation of medical activities can be carried out properly and does not hinder handling. Therefore, the design of the South Sumatra Specialized Heart and Vascular Hospital focuses on problems in the emergency zone which includes the circulation flow for the realization of the implementation of well-integrated medical activities, especially in the early period of coronary heart disease..

Keywords: Cardiovascular Disease, Coronary Heart Disease, Specialized Hospital

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salma Andrea

NIM : 03061281823020

Judul : Perancangan dan Perencanaan Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 3 Juli 2023



[Salma Andrea]

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN DAN PERENCANAAN RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH SUMATERA SELATAN

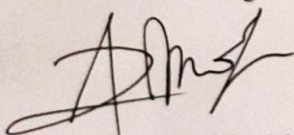
LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Salma Andrea

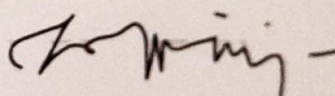
NIM: 03061281823020

Inderalaya, 3 Juli 2023
Pembimbing I



Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

Pembimbing II



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. I Njan Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

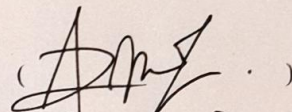
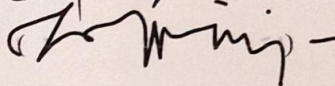
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perancangan dan Perencanaan Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Juli 2023

Indralaya, 3 Juli 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

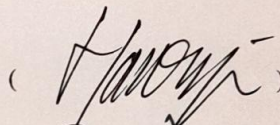
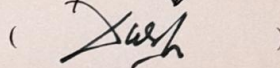
Pembimbing :

1. Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005
2. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

()
()

Penguji :

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005
2. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI.
NIP. 197602162001122001

()
()

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU
NIP. 197402102005011003

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salma Andrea
Nim : 03061281823020
Prodi : Arsitektur
Fakultas : Teknik

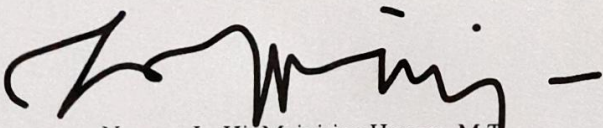
Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul Perancangan dan Perencanaan Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Sumatera Selatan adalah 4 %. Dicek oleh operator :

UPT Perpustakaan

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, Juli 2023

Menyetujui
Dosen pembimbing,



Nama : Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP : 198210252006041005

Yang menyatakan,



Nama : Salma Andrea
NIM : 03061281823020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan beserta gambar kerja tugas akhir yang berjudul “Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Sumatera Selatan”. Shalawat serta salam juga dipanjatkan kepada nabi besar kita, nabi Muhammad SAW.

Dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1), penulis tidak lepas dari ketidaksempurnaan serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis dengan rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga penulis, terutama Ayah dan Bunda serta adik-adik penulis (Sarah, Sausan dan Safira) yang selalu memberikan segala bentuk dukungan baik fisik dan emosional kepada penulis.
2. Bapak Ardiansyah, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing 1 yang banyak memberikan saran dan masukan terkait pengerjaan laporan dan tugas akhir kepada penulis.
3. Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T., selaku dosen pembimbing 2 yang telah sangat sabar serta memberikan arahan sejak awal dalam pengerjaan laporan dan tugas akhir penulis.
4. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T., dan Ibu Widya Fransiska FA, S.T., M.T., Ph. D., selaku dosen penguji yang sudah memberikan banyak kritikan dan saran membangun sehingga laporan dan tugas akhir penulis dapat selesai.
5. Dosen dan staff
6. Teman-teman ‘Jake’s Bar’ (Nyak, Tamik, Monic, Vey, Sapa, Ntan, Kiy) yang selama ini menjadi tempat keluh kesah penulis serta selalu ada disetiap momen penulis, baik senang maupun sedih.
7. Rizka dan Wafaa yang selalu menyemangati dan mendoakan setiap keputusan dan kegiatan penulis.
8. Teman-teman, kakak tingkat serta adik tingkat Prodi Arsitektur UNSRI yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studi.

9. Seluruh pihak terkait yang belum dapat penulis sebutkan yang telah membantu dalam proses pengerjaan laporan dan gambar kerja tugas akhir penulis.

10. Diri penulis sendiri yang tidak menyerah dan tetap berjuang ditengah pikiran negatif dan sulitnya pengerjaan tugas akhir.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam laporan dan gambar kerja tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin meminta maaf atas segala kesalahan serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan laporan dan tugas akhir penulis. Penulis ucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat menjadi contoh yang baik serta bermanfaat kepada setiap pembaca.

Palembang, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	II
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	I
DAFTAR GAMBAR.....	I
DAFTAR TABEL.....	IV
Bab 1 PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Masalah Perancangan.....	7
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	7
1.4 Ruang Lingkup.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	8
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Penyakit Kardiovaskuler.....	9
2.2 Tinjauan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	13
2.3 Tinjauan Rumah Sakit.....	14
2.4 Rumah Sakit Khusus Jantung.....	26
2.5 Tinjauan Sistem Rujukan Kesehatan.....	32
2.6 Sirkulasi.....	33
2.7 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	38
2.8 Tinjauan Lokasi.....	45
Bab 3 METODE PERANCANGAN.....	52
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	52
3.2 Analisis.....	54
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	55
3.4 Skematik Perancangan.....	56
Bab 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	57
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	57

4.2 Analisis Kontekstual	84
4.3 Perhitungan Tempat Tidur	96
Bab 5 KONSEP PERANCANGAN	99
5.1 Konsep Perancangan Tapak	99
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur	102
5.3 Konsep Perancangan Struktur	106
5.4 Konsep Perancangan Utilitas	106
LAMPIRAN	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Zoning Rumah Sakit dengan Pola Horizontal	111
Gambar 2. 2 Zoning Rumah Sakit dengan Pola Vertikal.....	111
Gambar 2. 3 Tipikal tangga	23
Gambar 2. 4 Profil tangga	23
Gambar 2. 5 Pegangan tangan pada tangga	24
Gambar 2. 6 Detail bentuk pegangan tangan	24
Gambar 2. 7 Detail pegangan tangan pada dinding	25
Gambar 2. 8 Tipikal Ram	26
Gambar 2. 9 Sistem Rujukan Berjenjang	33
Gambar 2. 10 Pencapaian Sirkulasi	34
Gambar 2. 11 Pencapaian Sirkulasi	35
Gambar 2. 12 Konfigurasi Sirkulasi	36
Gambar 2. 13 Bentuk Ruang Sirkulasi	37
Gambar 2. 14 RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita	38
Gambar 2. 15 Blok Plan RSJPDHK	38
Gambar 2. 16 Blok Plan RSJPDHK.....	39
Gambar 2. 17 Denah <i>Main Building</i> RSJPDHK	39
Gambar 2. 18 Rumah Sakit Pondok Indah Bintaro Jaya	42
Gambar 2. 19 Lobby RSPI Bintaro Jaya	43
Gambar 2. 20 Institut Jantung Negara (IJN)	44
Gambar 2. 21 Titik Pilihan Lokasi	47
Gambar 2. 22 Tampak Atas Alternatif Lokasi 1	47
Gambar 2. 23 Tampak Atas Alternatif Lokasi 2	48
Gambar 2. 24 Tampak Atas Alternatif Lokasi 3	50
Gambar 3. 1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	1
Gambar 4. 1 Diagram matriks antar ruang	80
Gambar 4. 2 Diagram Alur gawat darurat	81
Gambar 4. 3 Diagram Alur rawat inap	81
Gambar 4. 4 Diagram Alur rawat jalan	82
Gambar 4. 5 Bubble diagram makro rumah sakit	82
Gambar 4. 6 Bubble diagram rawat inap	83

Gambar 4. 7 Bubble diagram rawat jalan	83
Gambar 4. 8 Analisis Sirkulasi	84
Gambar 4. 9 Garis Kontur Pada Tapak	85
Gambar 4. 10 Peta Sarana dan Prasarana Lain Kota Palembang	85
Gambar 4. 11 Analisis Sirkulasi	86
Gambar 4. 12 Peta Sarana dan Prasarana Lain Kota Palembang	87
Gambar 4. 13 Infrastruktur tapak	87
Gambar 4. 14 Pasar Bedug bawah <i>fly over</i>	88
Gambar 4. 15 Analisis Iklim	89
Gambar 4. 16 View In dan View Out	89
Gambar 4. 17 Pondasi tiang pancang	90
Gambar 4. 18 Struktur tengah bangunan	90
Gambar 4. 19 Atap beton	91
Gambar 4. 20 Alur diagram air bersih	91
Gambar 4. 21 Alur diagram air kotor dan air hujan	92
Gambar 4. 22 Contoh sistem IPAL	94
Gambar 4. 23 Alur diagram sistem listrik.....	94
Gambar 4. 24 Alur diagram air bersih.....	95
Gambar 5. 1 Zoning Tapak	99
Gambar 5. 2 <i>Block Plan</i>	100
Gambar 5. 3 Sirkulasi Kendaraan	101
Gambar 5. 4 Tranformasi 1	102
Gambar 5. 5 Tranformasi 2	102
Gambar 5. 6 Tranformasi 3	103
Gambar 5. 7 Tranformasi 4	103
Gambar 5. 8 Tranformasi 5	104
Gambar 5. 9 Tranformasi 6	104
Gambar 5. 10 Tranformasi 7	105
Gambar 5. 11 Zonasi Vertikal	105
Gambar 5. 12 Isometri Struktur	106
Gambar 5. 13 Konsep kawasan utilitas air bersih	106
Gambar 5. 14 Konsep kawasan utilitas listrik	107

Gambar 5. 15 Konsep Utilitas Air Kotor	107
Gambar 5. 16 Konsep Utilitas Penghawaan	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Pelayanan	28
Tabel 2. 2 Jenis Ketenagaan	29
Tabel 2. 3 Sarana dan Prasarana	30
Tabel 2. 4 Peralatan	31
Tabel 2. 5 Tabel penilaian alternatif lokasi	51
Tabel 4. 1 Tabel fungsi dan kegiatan	57
Tabel 4. 2 Tabel kebutuhan ruang.....	59
Tabel 4. 2 Analisis luasan ruang	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit jantung dan pembuluh darah menjadi penyakit teratas yang menjadi penyebab kematian manusia di dunia saat ini (World Health Organization/WHO). Penyakit kardiovaskular ini ditandai dengan terjadinya kerusakan atau gangguan fungsi yang ada kaitannya dengan jantung dan pembuluh darah. Jenis penyakitnya beragam namun beberapa yang sering diderita antara lain, penyakit jantung koroner, stroke, gagal jantung, dan lain-lain. Penyakit yang memicu terjadinya penyakit ini juga banyak ditemui seperti hipertensi, diabetes dan penyakit-penyakit lainnya.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki prevelensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter sebesar 1,2% diambil dari Data Riset Kesehatan Dasar Nasional tahun 2018. Dengan jumlah penduduk Sumatera Selatan \pm 8,6 juta jiwa (Badan Pusat Statistik/BPS, 2020), maka jumlah penderita penyakit ini sebanyak \pm 103.200 penderita. Salah satu jenis penyakit ini, penyakit jantung koroner (PJK), juga mengalami peningkatan rentang penderita dari tahun 2015-2016 dengan rentang angka 3000 ke tahun 2017-2019 yang jumlah kasusnya mencapai rentang angka 5000 penderita (BPS Sumatera Selatan). Bahkan salah satu penyakit pemicunya, yaitu hipertensi, ikut mengalami peningkatan prevelensi dimana pada tahun 2013 prevelensi sebesar 26,1% menjadi sebesar 34,1 % di tahun 2018 (Risekesdas).

Kendati demikian, pelayanan penyakit kardiovaskular di Indonesia masih terbilang sangat minim, seperti yang dituturkan oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin (2022). Beliau mengatakan bahwa bedah jantung terbuka di Indonesia pada tahun 2022 hanya terdapat di 20 provinsi saja. Akibatnya, antrian pengobatan penyakit kardiovaskular menjadi sangat panjang. Bahkan ditahun 2019, antrian operasi jantung anak pada Rumah Sakit Jantung Harapan Kita mencapai hingga 1100 pasien (kompas, 2019). Selain karena banyaknya pasien, faktor yang juga mempengaruhi panjangnya antrian pengobatan adalah karena

kurangnya ruang pelayanan intensif pasca operasi yaitu, ruang pemulihan (*recovery room*) serta ruang ICU (*Intensive care unit*).

Provinsi Sumatera Selatan terdapat rumah sakit dengan layanan unggulannya berupa pelayanan penyakit jantung yaitu RSUD Siti Fatimah Kota Palembang. Selain RSUD Siti Fatimah, RSUD Sekayu di Kabupaten Musi Banyuasin, bahkan beberapa kali sudah berhasil melakukan bedah jantung terbuka. Akan tetapi pelayanan kesehatan jantung dan pembuluh darah tersebut masih bergabung dengan unit pelayanan penyakit lainnya. Hal ini menyebabkan pasien penderita penyakit ini masih harus melalui prosedur umum sebagaimana pasien umum lainnya di setiap rumah sakit. Banyaknya pasien dalam suatu rumah sakit dapat menghambat kegiatan administrasi maupun kegiatan medis pasien, sedangkan pasien penyakit ini harus melalui penanganan yang cepat dengan prosedur yang khusus.

Perlu diperhatikan pada pasien jantung khususnya penderita penyakit jantung koroner (PJK), terdapat waktu krusial penderita sejak awal terserang PJK yang disebut sebagai *golden time*. Lama waktu pada masa ini hanya berkisar kurang lebih selama 90 menit pertama tetapi dapat menentukan hidup dan mati seseorang. Oleh karena itulah, penanganan tim medis harus semaksimal mungkin dan terintegrasi dengan baik dalam pertolongan pertama penderita PJK.

Dalam ranah arsitektur, arsitek berperan sebagai perancangan wadah bagi pasien maupun tim medis agar pelaksanaan kegiatan medis dapat terlaksana dengan baik dan tidak menghambat penanganan terumata pada zona gawat darurat. Pentingnya sirkulasi dalam mempengaruhi kecepatan mobilisasi penanganan pasien, perlu dipikirkan dengan matang baik sirkulasi di luar bangunan maupun sirkulasi luar bangunan.

Dari beberapa alasan dan teori yang telah disampaikan, judul yang dipilih penulis pada Tugas Akhir ini berupa Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Sumatera Selatan yang berfokus pada permasalahan di zona gawat darurat yang mencakup alur sirkulasi demi terwujudnya pelaksanaan kegiatan medis yang terintegritas dengan baik terutama dalam masa waktu periode awal penderita jantung koroner.

Perancangan rumah sakit ini diharapkan dapat memberikan fasilitas penanganan dan pelayanan serta pemulihan bagi penderita penyakit jantung dan pembuluh darah dengan cakupan seluruh penderita pada daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Masalah Perancangan

Setelah membaca penjabaran diatas, rumusan masalah dapat ditulis sebagai berikut :

1. Mendesain RS Jantung dan Pembuluh Darah yang dapat mewadahi kegiatan pengobatan dan penyembuhan penyakit jantung dan pembuluh darah.
2. Memaksimalkan alur sirkulasi terutama alur menuju dan pada Instalasi Gawat Darurat untuk penanganan pasien gawat darurat khususnya penderita jantung koroner.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berikut merupakan tujuan dan sasarannya sendiri :

1. Menciptakan rancangan bangunan yang dapat mewadahi pelayanan pengobatan penyakit jantung dan pembuluh darah.
2. Menghasilkan rancangan bangunan dengan zonasi dan sirkulasi yang sesuai dalam membantu pengobatan dan penyembuhan bagi penderita penyakit jantung dan pembuluh darah.

Menghasilkan rancangan bangunan rumah sakit yang merespon kontekstual seperti cahaya, bising, polusi seperti menambahkan *secondary skin* serta memanfaatkan vegetasi, material dan lain sebagainya.

1.4 Ruang Lingkup

Penjabaran ruang lingkup dalam Perencanaan dan Perancangan RSK Jantung dan Pembuluh Darah berupa :

1. Perancangan Rumah Sakit mencakup desain bangunan, struktur, utilitas dan lain sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan bangunan Rumah Sakit Khusus Jantung di Sumatera Selatan.

2. Pendekatan bangunan secara medis disesuaikan dengan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan bagi pasien dan staff medis Rumah Sakit Khusus ini.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.

Bakta, I Made, dan I Ketut Suastika (1998): *Gawat Darurat Di Bidang Penyakit Dalam*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

https://www.google.co.id/books/edition/Gawat_Darurat_di_Bidang_Penyakit_Dalam/ims8gbiWJScC?hl=id&gbpv=1&dq=penyakit+aritmia&pg=PA20&printsec=frontcover

Fikriana, Riza (2018): *Sistem Kardiovaskular*, Deepublish, Yogyakarta.

https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Kardiovaskular/Rm9nDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sistem+kardiovaskular&printsec=frontcover

Francis D. K. Ching (2014): *Architecture: Form, Space, and Order* (4th ed.), Wiley.

Guntur (2019): *Sistem Kardiovaskular*, Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.

https://www.google.co.id/books/edition/SISTEM_KARDIOVASKULER/1CGMDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sistem+kardiovaskular&printsec=frontcover

Jusuf,U (2016): *Perencanaan Instalasi dan Distribusi Gas Medis Rumah Sakit*, Aneka Gas Industri, Bandung.

Mishbahuddin (2020): *Meningkatkan Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*, Tangga Ilmu, Yogyakarta.

https://www.google.co.id/books/edition/Meningkatkan_Manajemen_Pelayanan_Kesehat/18ELEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+fasilitas+pelayanan+kesehatan&printsec=frontcover

Nila,F.M. (2016): *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 4, Kementerian Kesehatan RI*, Jakarta.

Rogers, Kara (2011): *Cardiovascular System*, Rosen Educational Service, New York.

Yahya, A. Fauzi (2010): *Menaklukkan Pembunuh No. 1*, Qanita, Bandung.

https://www.google.co.id/books/edition/Menaklukkan_Pembunuh_No_1/GeSQAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

Kadinkes Sumsel Ungkap 1,2 Persen Masyarakat Sumsel Derita Sakit Jantung, Ini Penyebabnya, data diperoleh melalui situs internet: <https://palembang.tribunnews.com/2022/07/05/kadinkes-sumsel-ungkap-12-persen-masyarakat-sumsel-derita-sakit-jantung-ini-penyebabnya>. Diunduh pada tanggal 5 September 2022.

Pentingnya "golden period" penanganan pasien serangan jantung, data diperoleh melalui [situs internet: https://www.antaranews.com/berita/2836797/pentingnya-golden-period-penanganan-pasien-serangan-jantung#:~:text=Golden%20period%20adalah%20periode%20kritis,akibat%20keterlambatan%20mendapatkan%20penanganan%20medis](https://www.antaranews.com/berita/2836797/pentingnya-golden-period-penanganan-pasien-serangan-jantung#:~:text=Golden%20period%20adalah%20periode%20kritis,akibat%20keterlambatan%20mendapatkan%20penanganan%20medis). Diunduh pada tanggal 20 Juni 2022.

Ruang Operasi - RS Jantung Harapan Kita, data diperoleh melalui situs internet: <https://id.foursquare.com/v/ruang-operasi--rs-jantung-harapan-kita/4d2c23fd55a8b60caf5aedc0?openPhotoId=4ef12f685c5cfe0cf6043b24>. Diunduh pada tanggal 11 September 2022.

Daftar Pustaka dari Peraturan :

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Pedoman Teknis Prasarana Rumah Sakit Sistem Instalasi Gas Medis dan Vakum Medik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012

Peraturan Pemerintahan RI nomor 47 tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan nomor 41 tahun 2014 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan No. 147 tahun 2010 Tentang Perijinan Rumah Sakit

Peraturan Menteri Kesehatan No. 14 tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 1 tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan

Undang-undang No. 44 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara